

Lampiran I
 Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 Nomor : 86 TAHUN 2012
 Tanggal : 20 Juli 2012

HASIL PERHITUNGAN FAKTOR NILAI AIR (Fn-Air)

No	Subjek Pemakai/Kelompok Pemakaian Air						
		0-50	51-250	251-500	501-750	751-1000	> 1000
1	Non Niaga	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2
2	Niaga Kecil	1,0	1,2	1,4	1,6	1,8	2,0
3	Industri Kecil/Menengah	5,0	5,3	5,6	5,9	6,2	6,5
4	Niaga Besar	7,0	7,4	7,8	8,2	8,6	9,0
5	Industri Besar	10,0	10,5	11,0	11,5	12,0	12,5

BOBOT KOMPONEN SDA

No	Kriteria	Bobot
1	Di Dalam Jangkauan PDAM	5
2	Di luar Jangkauan PDAM	3

BOBOT KOMPONEN HDA

No	Kriteria	Bobot
1	Komponen Sumber Daya Alam	0,6
2	Komponen Kompensasi Pemulihan	0,4

TABEL FAKTOR NILAI AIR (Fn-Air) 01 DALAM JANGKAUAN PDAM

No	Subjek Pemakai/Kelompok Pemakaian Air						
		0-50	51-250	251-500	501-750	751-1000	> 1000
1	Non Niaga	3,04	3,04	3,08	3,08	3,08	3,08
2	Niaga Kecil	3,4	3,48	3,55	3,64	3,72	3,38
3	Industri Kecil/Menengah	5	5,12	5,24	5,36	5,48	5,6
4	Niaga Besar	5,8	5,96	6,12	6,28	6,44	6,6
5	Industri Besar	7	7,2	7,4	7,6	7,8	8

TABEL FAKTOR NILAI AIR (Fn-Air) DI LUAR JANGKAUAN PDAM

No	Subjek Pemakai/Kelompok Pemakaian Air						
		0-50	51-250	251-500	501-750	751-1000	> 1000
1	Non Niaga	1,84	1,84	1,88	1,88	1,88	1,88
2	Niaga Kecil	2,20	2,28	2,36	2,44	2,52	2,60
3	Industri Kecil/Menengah	3,80	3,92	4,04	4,16	4,28	4,40
4	Niaga Besar	4,60	4,76	4,92	5,08	5,24	5,40
5	Industri Besar	5,80	6,00	6,20	6,40	6,60	6,80

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
 IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

FAUZI BOWO

Lampiran II
Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor : 86 TAHUN 2012
Tanggal : 20 Juli 2012

NILAI PEROLEHAN AIR (NPA)

TABEL NILAI AIR DI DALAM JANGKAUAN PDAM

No	Subjek Pemakai/Kelompok Pemakaian Air						
		0-50	51-250	251-500	501-750	751-1000	> 1000
1	Non Niaga	44,332	44,332	44,916	44,916	44,916	44,916
2	Niaga Kecil	49,582	50,749	51,915	53,082	54,249	55,415
3	Industri Kecil/Menengah	72,915	74,665	76,415	78,165	79,915	81,665
4	Niaga Besar	84,581	86,915	89,248	91,581	93,915	96,248
5	Industri Besar	102,081	104,998	107,914	110,631	113,747	116,664

TABEL NILAI AIR DI LUAR JANGKAUAN PDAM

No	Subjek Pemakai/Kelompok Pemakaian Air						
		0-50	51-250	251-500	501-750	751-1000	> 1000
1	Non Niaga	26,833	26,833	27,416	27,416	27,416	27,416
2	Niaga Kecil	32,083	33,249	34,416	35,583	36,749	37,916
3	Industri Kecil/Menengah	55,415	57,165	58,915	60,665	62,415	64,165
4	Niaga Besar	67,082	69,415	71,748	74,082	76,415	78,748
5	Industri Besar	84,581	87,498	90,415	93,331	96,248	99,164

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

FAUZI BOWO

PENJELASAN GOLONGAN TARIF DAN CONTOH PERHITUNGAN TARIF

1. Non Niaga Lainnya :
 - a. Kedutaan Besar/Konsulat/Kantor Perwakilan Asing;
 - b. Dewatering;
 - c. Asrama/Wisma Penginapan; dan
 - d. Yayasan Sosial.
2. Niaga Kecil Lainnya :
 - a. Koperasi;
 - b. Bengkel Kecil/Pencucian Mobil;
 - c. Kantor Konsultan Menengah ke Bawah;
 - d. Percetakan Kecil;
 - e. Gedung Olahraga;
 - f. Pangkas Rambut;
 - g. Panti Pijat; dan
 - h. Fitness Center.
3. Industri Kecil dan Menengah Lainnya :
 - a. Industri Tahu/Tempe;
 - b. Usaha Kolam Renang;
 - c. Industri Furniture Rumahan;
 - d. Pencucian Baju dan Laundry;
 - e. Pewarnaan/Pencelupan Kain;
 - f. Industri Rumah Tangga; dan
 - g. Industri dengan jumlah karyawan 5 (lima) s.d. 99 (sembilan puluh sembilan) orang.
4. Niaga Besar Lainnya :
 - a. Lapangan Golf;
 - b. Supermarket;
 - c. Toserba;
 - d. Pusat Pertokoan;
 - e. Percetakan Besar;
 - f. Pool Kendaraan Umum;
 - g. Pencucian Mobil + Bengkel;
 - h. Steambath dan Spa;
 - i. Kolam Taman Bermain/Waterboom; dan
 - j. Wahana Bermain/Tempat Rekreasi.
5. Industri Besar Lainnya :
 - a. Industri Sparepart/Perakitan Kendaraan Bermotor;
 - b. Industri Logam Berat;
 - c. Industri Kebutuhan Sehari-hari (Consumer Good);
 - d. Industri Makanan/Minuman;
 - e. Industri Farmasi;
 - f. Industri Beton/Batching Plant;
 - g. Pabrik Kaca, Gelas dan Keramik; dan
 - h. Industri dengan jumlah karyawan 100 (seratus) orang atau lebih.
6. Kriteria Jaringan PAM Jaya
 - a. Di dalam jangkauan adalah di lokasi sudah terdapat jaringan pipa distribusi PAM Jaya; dan
 - b. Di luar jangkauan adalah di lokasi tidak terdapat jaringan pipa distribusi PAM Jaya.
7. Perhitungan Pajak Air Tanah
 - a. Perhitungan Pajak Air Tanah Tanpa Kelebihan Debit
Luas yang diizinkan = 3000 m³/bulan
Volume Pemakaian bulan ini = 2500 m³
Golongan Tarif = Industri Sesar (Lihat Tabel NPA Lampiran II)
Dalam Jangkauan PAM
Pajak PABT = Tarif Pajak x Nilai Perolehan Air (NPA) x Volume Pemakaian
Pajak PABT (1) = 20% x 50 m³ x 102.081 = Rp 1.020.810
Pajak PABT (2) = 20% x 200 m³ x 104.998 = Rp 4.199.920
Pajak PAST (3) = 20% x 250 m³ x 107.914 = Rp 5.395.700
Pajak PAST (4) = 20% x 250 m³ x 110.631 = Rp 5.531.550
Pajak PAST (5) = 20% x 250 m³ x 113.747 = Rp 5.687.350
Pajak PAST (6) = 20% x 1500 m³ x 116.664 = Rp 34.999.200 +
Pajak tanpa lebih debit (2500 m³) = Rp 56.834.530
 - b. Perhitungan Pajak Air Tanah Dengan Kelebihan Debit

Luas yang diizinkan = 3000 m³/bulan

Volume Pemakaian bulan ini = 4000 m³

Golongan Tarif = Industri Sesar (Lihat Tabel NPA Lampiran II)

Dalam Jangkauan PAM

Pajak PABT = Tarif Pajak x Nilai Perolehan Air (NPA) x Volume Pemakaian

Pajak PABT (1) = 20% x 50 m³ x 102.081 = Rp 1.020.810

Pajak PAST (2) = 20% x 200 m³ x 104.998 = Rp 4.199.920

Pajak PAST (3) = 20% x 250 m³ x 107.914 = Rp 5.395.700

Pajak PAST (4) = 20% x 250 m³ x 110.631 = Rp 5.531.550

Pajak PAST (5) = 20% x 250 m³ x 113.747 = Rp 5.687.350

Pajak PABT (6) = 20% x 3000 m³ x 116.664 = Rp 69.998.400 +

Pajak PABT 4000 m³ = Rp 91.833.730

Denda Kelebihan Debit = (50% x Tarif Pajak x Nilai Perolehan Air (NPA) x (Volume Pemakaian-Luas Volume yang Diizinkan))

Volume Lebih Debit = Volume Pemakaian-Luas Volume yang Diizinkan

= 4000 m³ - 3000 m³

= 1000 m³

Denda Lebih Debit (1) = 50% x 20% x 50 m³ x 102.081 = Rp 510.405

Denda Lebih Debit (2) = 50% x 20% x 200 m³ x 104.998 = Rp 2.099.960

Denda Lebih Debit (3) = 50% x 20% x 250 m³ x 107.914 = Rp 2.697.850

Denda Lebih Debit (4) = 50% x 20% x 250 m³ x 110.631 = Rp 2.765.775

Denda Lebih Debit (5) = 50% x 20% x 250 m³ x 113.747 = Rp 2.843.675

Denda Lebih Debit 1000 m³ = Rp 10.917.665

Pajak dengan lebih debit = Pajak PABT + Denda Lebih Debit

= Rp 91.833.730 + Rp 10.917.665

= Rp 102.751.395,00

8. Perhitungan Tarif Pajak Air Tanah Dewatering

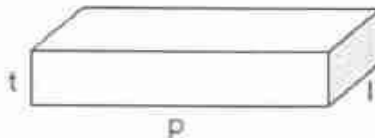
1) Tarif Pajak Air Tanah Dewatering menggunakan Tarif Non Niaga

2) Perhitungan dengan pemasangan meter air

Tarif air dewatering per bulan = volume air dewatering per bulan x NPA tarif non niaga x 20%

3) Perhitungan dengan tingkat kelolosan air tanah (permeabilitas tanah)

Perhitungan pajak air tanah dewatering dengan permeabilitas air tanah adalah sebagai berikut :



Luas sisi tegak 1 = 2 x P x t

Luas sisi tegak 2 = 2 x l x t

Luas sisi alas = p x l

Luas selimut = Luas sisi tegak 1 + Luas sisi tegak 2 + Luas sisi alas

Luas selimut = (2 x p x t) + (2 x l x t) + (p x l)

Debit pengambilan air dewatering (volume/detik) = k x luas selimut

Volume pengambilan air dewatering per bulan = Debit x detik/bln

Pajak air tanah dewatering per bulan = tarif pajak x NPA tarif non niaga x volume air dewatering per bulan

Contoh Perhitungan Dewatering sebagai berikut :



Luas galian = 9000 m² (94,868 m x 94,868 m)

Permeabilitas (k) = 10⁻⁶ m/detik

Penurunan muka air tanah atau kedalaman galian (t) = 3,3 m

Luas sisi tegak 1 = $2 \times p \times t = 2 \times 94,868 \times 3,3 = 626,4 \text{ m}^2$

Luas sisi tegak 2 = $2 \times l \times t = 2 \times 94,868 \times 3,3 = 626,4 \text{ m}^2$

Luas sisi alas = $p \times l = 94,868 \text{ m} \times 94,868 \text{ m} = 8999,94 \text{ m}^2$

Luas selimut = luas sisi tegak 1 + luas sisi tegak 2 + luas sisi alas
= $626,4 \text{ m}^2 + 626,4 \text{ m}^2 + 9000 \text{ m}^2 = 10.252,8 \text{ m}^2$

Debit pengambilan air dewatering (volume/detik) = k x luas dinding
= $10^{-6} \text{ m/s} \times 10.252,8 \text{ m}^2$
= $0,0103 \text{ m}^3/\text{detik}$

Volume pengambilan air dewatering per bulan (1 hari = 8 jam)

= $0,0103 \text{ m}^3/\text{detik} \times 864.000 \text{ detik/bln} = 8.899,2 \text{ m}^3/\text{detik}$

Tarif air dewatering per bulan

= volume dewatering per bulan x NPA tarif non niaga x 20%

= $8899,20 \text{ m}^3/\text{detik} \times \text{Rp } 44,916/\text{m}^3 \times 20\% = \text{Rp } 79.943.293,44$

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd.

FAUZI BOWO